

**SURVEI PEMETAAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN PJOK
PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN
PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN 2024-2025**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S,Pd)
Pada Prodi Penjaskesrek



Oleh:

MOH. UBAIDULLOH KAFIN

NPM : 2115030006

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh:

MOH UBAIDULLOH KAFIN

NPM: 2115030006

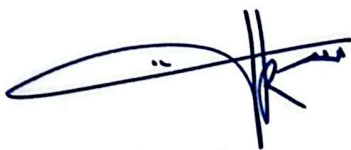
Judul: **SURVEI PEMETAAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN
PJOK PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN
PRAMBON KABUPATEN NGANJUK 2024-2025**

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi

Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 10 Januari 2025

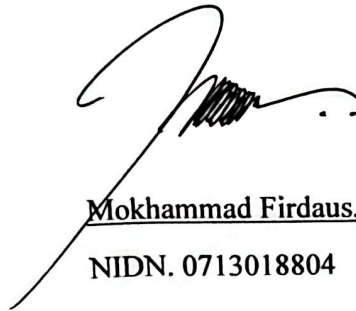
Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, consisting of a large loop followed by several vertical strokes.

Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or

NIDN. 0711038802

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, featuring a large, stylized 'M' followed by a horizontal line and some scribbles.

Mokhammad Firdaus, M.Or

NIDN. 0713018804

Skripsi oleh:

MOH. UBAIDULLOH KAFIN

NPM: 2115030006

Judul:

**SURVEI PEMETAAN SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN PJOK
PADA JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN
PRAMBON KABUPATEN NGANJUK 2024-2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PENJASKESREK FIKS UN PGRI KEDIRI

Pada Tanggal: 15 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan :

Panitia Penguji:

1. Ketua : Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or.

2. Penguji 1 : Muhammad Yanuar Rizky, M.Pd.

3. Penguji 2 : Mokhammad Firdaus, M.Or.

Mengetahui,

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or

NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Moh. Ubaidulloh Kafin

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/ tanggal lahir : Nganjuk, 27 Juni 2002

NPM : 2115030006

Fakultas/Prodi : FIKS / Penjaskersek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 6 januari 2025

Yang menyatakan



Moh. Ubaidulloh Kafin

NPM: 2115030006

Motto

“Disiplin Menghasilkan Kebiasaan”

“Kebiasaan Menghasilkan Konsistensi”

“Konsistensi Menghasilkan Pertumbuhan”

“Pertumbuhan Menghasilkan Kesuksesan”

PERSEMBAHAN

Ucapan Puji syukur kepada Allah SWT. Yang selalu memberikan rahmatnya sehingga saya diberikan kekuatan dan kesabaran dalam mengerjakan Skripsi sehingga dapat selesai tepat waktu. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Tohari dan Ibu Sopti,ah yang saya cintai atas segala dukungan, doa dan juga nasehat selama ini.
2. Dosen-dosen yang mengajarkan banyak hal selama ini bagi saya, terutama Bapak Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or dan Bapak Mokhammad Firdaus, M.Or yang telah sabar membimbing Skripsi saya.
3. Kepala sekolah dan Guru PJOK pada Jenjang Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk yang telah memberi izin penelitian dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
4. Teman-teman saya yang telah memberikan motivasi dan bantuan, juga khususnya saudara saya Zakki Roisul yang selalu membantu menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
5. Support dari pihak luar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu
6. Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang menjadi tempat untuk saya berproses dalam mencari ilmu diperguruan tinggi.
7. Terakhir support yang luar biasa selama penyusunan skripsi ini yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah yaitu Zurina terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga saat ini.

ABSTRAK

Moh Ubaiduloh Kafin Survei Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK pada Jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2024-2025, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Pjok, Pdpjoi

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi peneliti bahwa, pentingnya sarana prasarana yang ada di sekolah sebagai penunjang pembelajaran PJOK, dengan keadaan sarana prasarana yang lengkap sekolah tersebut dikategorikan dalam sekolah yang maju di bidang olahraga, selain itu juga guna memaksimalkan proses tranfer ilmu dari guru ke siswa nya.

Permasalahan penelitian (1) Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2024-2025? (2) Bagaimana status kualifikasi sarana prasarana pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2024-2025? (3) Bagaimana status kepemilikan sarana prasarana pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2024-2025?

Jenis penelitian survei pendekatan deskriptif kuantitatif non eksperimen. Penelitian menggunakan seluruh populasi yaitu 9 sekolah Menengah Atas yang ada di kecamatan prambon kabupaten nganjuk. Teknik pengambilan data menggunakan angket PDPJOI yang di analisis menggunakan Microsoft excel selanjutnya dibuat rata-rata, presentase dan di klasifikasikan sesuai tabel raihan pencapaian.

Hasil analisis data (1) Ketersediaan sarana prasarana mendapatkan nilai rekapitulasi data keseluruhan 1.360 kemudian dirata-rata 151 dan dikonversikan dalam tingkat pencapaian B (baik). (2). Status kualifikasi sarana prasarana jumlah total keseluruhan 460 sarana dan semuanya terdata baik dan layak pakai semua kategori A dan keseluruhan prasarana 30, kondisi baik 25 prasarana (83,3%) dan kondisi buruk 5 prasarana (16,7%) kategori B (baik). (3) Status kepemilikan sarana prasarana yaitu Prasarana lahan milik sendiri 1.759m² (67,2%), lahan sewa pakai 50m² (2%), dan lahan milik umum 806m² (30,8%). Kepemilikan Sarana keseluruhan milik sekolah dengan 460 sarana kategori A (sangat istimewa) dan Prasarana kategori C (cukup).

Berdasarkan hasil analisis diatas ditemukan (1) Ketersediaan sarana prasarana mendapatkan nilai pencapaian B (baik). (2) Status kualifikasi sarana prasarana total 460 sarana baik predikat A, prasarana 30, kondisi baik 25 dan buruk 5 kategori B (baik).(3) Status kepemilikan sarpras keseluruhan milik sendiri atau milik sekolah dengan 460 sarana sarana kategori A Prasarana kategori C.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenaa-NYA Tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan Judul “Survei Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2024-2025” ini ditulis guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PENJASKESREK FIKS UN PGRI KEDIRI

Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muhharam, M.Or. Sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ardhi Mardiyanto Indra Purnomo, M.Or Selaku Dosen Pembimbing 1 skripsi.
5. Mokhammad Firdaus, M,Or Selaku dosen pembimbing 2 skripsi.
6. Bapak dan ibu dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
7. Seluruh sekolah yang dijadikan tempat penelitian dan guru PJOK yang bersedia membantu penelitian saya.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 6 Januari 2025

Moh. Ubaidulloh Kafin

NPM: 2115030006

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
PERNYATAAN.....	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II : KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Ketersediaan Sarana Prasarana	15
2. Status kualifikasi sarana prasarana	18

3. Status kepemilikan sarana prasarana	19
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III : METODE PENELITIAN	28
A. Variabel Penelitian	28
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
2. Definisi Operasional	28
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	29
1. Pendekatan Penelitian.....	29
2. Teknik Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Waktu Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
E. Instrument Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Ketersediaan Sarana Prasarana.....	34
2. Status Kualifikasi.....	35

3. Status Kepemilikan.....	45
B. Pembahasan	50
1. Ketersediaan Sarana Prasarana	50
2. Status Kualifikasi Sarana Prasarana	51
3. Status Kepemilikan Sarana Prasarana	53
BAB V : PENUTUP	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Nama Sekolah	29
Tabel 3. 2 Tingkat Pencapaian	32
Tabel 4. 1 Rekapitulasi data ketersediaan sarana prasarana	33
Tabel 4. 2 Kondisi Prasarana MA Al Anwar	34
Tabel 4. 3 Kondisi sarana MA Al Anwar	34
Tabel 4. 4 Kondisi Prasarana MA Annur Al Ghozali	35
Tabel 4. 5 Kondisi Sarana MA Annur Al Ghozali.....	35
Tabel 4. 6 Prasarana MAN 3 Nganjuk	35
Tabel 4. 7 Sarana Man 3 Nganjuk	36
Tabel 4. 8 Prasarana Mas Al Manar	37
Tabel 4. 9 Sarana Mas Al Manar	37
Tabel 4. 10 Prasarana Mas Sunan Ampel.....	38
Tabel 4. 11 Sarana Mas Sunan Ampel.....	38
Tabel 4. 12 Prasarana SMAN 1 Prambon	39
Tabel 4. 13 Sarana SMAN 1 Prambon	39
Tabel 4. 14 Prasarana SMK Isyhar Grompol	40
Tabel 4. 15 Sarana SMK Isyhar Grompol.....	40
Tabel 4. 16 Prasarana SMK Muhammadiyah 1 Prambon	41
Tabel 4. 17 Sarana SMK Muhammadiyah 1 Prambon.....	41
Tabel 4. 18 Prasarana SMKS Roudlotul Muslimin	42
Tabel 4. 19 Sarana SMKS Roudlotul Muslimin.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	26
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian MAN 3 Nganjuk.....	61
Lampiran 2 Surat Penelitian MA Al Anwar	62
Lampiran 3 Surat Penelitian SMK Isyhar Grompol.....	63
Lampiran 4 Surat Penelitian SMKS Raoudlotul Muslimin	64
Lampiran 5 Surat Penelitian MAS Sunan Ampel	65
Lampiran 6 Surat Penelitian SMAN 1 Prambon.....	66
Lampiran 7 Surat Penelitian MA Annur Al Ghozali	67
Lampiran 8 Surat Penelitian SMKS Muhammadiyah 1 Prambon	68
Lampiran 9 Surat Penelitian MAS Almanar	69
Lampiran 10 Surat Balasan SMK Roudlotul Muslimin.....	70
Lampiran 11 Surat Balasan MAN 3 Nganjuk	71
Lampiran 12 Surat Balasan MA Al Anwar	72
Lampiran 13 Surat Balasan SMK Isyhar Grompol	73
Lampiran 14 Surat Balasan MA Annur Al Ghozali	74
Lampiran 15 Surat Balasan SMK Muhammadiyah 1 Prambon.....	75
Lampiran 16 Surat Balasan MA Al Manar.....	76
Lampiran 17 Surat Balasan MAS Sunan Ampel.....	77
Lampiran 18 Surat Balasan SMAN 1 Prambon	78
Lampiran 19 Surat Bebas Plagiasi	79
Lampiran 20 Berita Acara	80
Lampiran 21 Instrumen Penelitian PDPJOI	82
Lampiran 22 Dokumentasi SMAN 1 Prambon.....	90

Lampiran 23 Dokumentasi MAN 3 Nganjuk.....	92
Lampiran 24 Dokumentasi MA Al- Anwar	94
Lampiran 25 Dokumentasi SMKS Muhammadiyah 1 Prambon	95
Lampiran 26 Dokumentasi MAS Al-Manar.....	95
Lampiran 27 Dokumentasi SMK Roudlotul Muslimin.....	97
Lampiran 28 Dokumentasi MA Annur Al-Ghozali.....	97
Lampiran 29 Dokumentasi MAS Sunan Ampel.....	98
Lampiran 30 Dokumentasi SMK Isyhar Grompol.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu bagian dari pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Keberhasilan dari sebuah bangsa letaknya pada sebsar apa kualitas pendidikanya. Pendapat (Ngole et al., 2022) PJOK adalah bagian keseluruhan dari seluruh aktivitas jasmani guna untuk mengembangkan perilaku dan sikap kedisiplinan untuk perkembangan beberapa aspek dalam olahraga. Dari pernyataan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Pendidikan jasmani ialah Pendidikan yang memanfaatkan banyak gerak sikap perilaku dan ketrampilan dalam berolahraga dengan tujuan menjaga kesehatan agar peserta didik merasa gembira dan senang agar setelah melakukan olahraga badan bugar, fikiran fres dan siap ketika mengikuti pembelajaran setelahnya.

Berkaca ketika penulis masih duduk dibangku Sekolah Menengah Atas saat pembelajaran PJOK yang merasa bosan pada pembelajaran karena fasilitas sarana prasarana yang tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada disekolah tersebut. Terutama pada saat melakukan praktek dilapangan para murid antri melakukan giliran, itulah yang menjadi kurangnya maksimal dalam pembelajaran PJOK berlangsung dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian di daerah nya guna kedepanya sekolah yang dijadikan tempat penelitian dapat melakukan perbaikan jika dirasa hasil dari temuan nanti kurang maksimal untuk pembelajaran PJOK disekolah tersebut.

Dalam pembelajarannya, seorang pengajar dikatakan berhasil mencapai pembelajaran ketika sanggup membuat siswa menjadi aktif dan bergerak sesuai materi yang diberikan oleh gurunya. Tahapan transfer ilmu pemahaman tersebut membutuhkan media atau alat, sehingga memudahkan pada proses pentransferan ilmu pemahaman. Pada pendidikan di dunia olahraga media atau alat bisa disebut sebagai prasarana dan sarana. Tahapan transfer ilmu tersebut dipicu oleh prasarana dan sarana, sehingga sarana prasarana sangat mempengaruhi dalam tahapan belajar mengajar utamanya dalam Pelajaran PJOK, cepat lambatnya murid mempelajari materi pembelajaran tergantung pada sarana prasarana yang ada, semakin lengkap sarana prasarana maka semakin cepat siswa mengerti materi yang disalurkan oleh guru atau tenaga pendidik.

Pembelajaran pendidikan jasmani kurang optimal jika tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, sebab satu cabang olahraga membutuhkan berbagai sarana prasarana untuk bisa digunakan sebagai media belajar. Keperluan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani ialah sangat penting berarti bahwasanya setiap pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan praktek dilapangan harus memanfaatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan keperluan dan teknik mengelola ataupun teknik menggunakannya. Sehingga sarana dan prasarana itu haruslah ada dalam tiap pembelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran Pendidikan jasmani akan sangat efektif ketika Sarana dan Prasarana memenuhi syarat sesuai dengan cabang olahraga yang akan diajarkan. Salah satu kendala yang ada di pedesaan yaitu kurangnya memiliki lapangan

sebagai fasilitas murid untuk bergerak, yang dikarenakan sempitnya lahan yang ada di sekolah tersebut. Hal ini merupakan hambatan yang artinya bagi kelancaran tahapan pembelajaran pendidikan jasmani. Dikarenakan tidak semua sekolah memiliki lapangan yang memadai, ada juga sekolah yang memiliki lapangan akan tetapi kurang nya sarana yang menjadi penghambat untuk kemajuan Pendidikan jasmani. Rendahnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada murid, akibatnya murid akan mengantri dalam pergantian memanfaatkan peralatan pembelajaran, murid akan beristirahat karena merasa bosan tidak melakukan apa apa. Hal ini akan menyebabkan kebugaran tidak dapat tercapai. Hal itu perlu dihindari demi kesehatan murid, sehingga fasilitas pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah murid dan dikelola dengan baik supaya pembelajaran pendidikan jasmani bisa berlangsung dengan efektif.

Prasarana untuk pendidikan jasmani dapat disesuaikan meskipun berada di luar ruang, seperti di jalan, di antara pepohonan, dan lainnya, yang paling penting ialah murid bisa bergerak untuk mencapai kebugaran. Supaya bisa melaksanakan pembelajaran dengan efektif, maka bisa memanfaatkan pendekatan modifikasi dalam proses belajar. Hal ini bertujuan supaya murid tidak cepat merasa bosan dan jenuh selama menjalani proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur yang baik di sekolah bisa meningkatkan minat murid untuk berpartisipasi dalam aktivitas olahraga dalam pelajaran pendidikan jasmani.

Jangan sampai sebaliknya, siswa menjadi takut berolahraga akibat sarana dan prasarana yang tidak memadai, seperti fasilitas yang rusak, fasilitas yang berisiko, fasilitas yang tidak menarik, dan lain-lain. Di samping untuk meningkatkan kesehatan siswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang berkualitas akan memberikan berbagai manfaat, yaitu mendukung pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif, siswa akan terdorong dengan fasilitas yang baik sehingga siswa akan beraktivitas dengan lebih baik dan membantu guru pendidikan jasmani dalam mengumpulkan data atau nilai siswa. Dengan demikian, akan muncul efektivitas dalam proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kegiatan olahraga perlu memerlukan ruang untuk bergerak itu sebabnya pentingnya sarana prasarana di lingkup pembelajaran PJOK, fungsi yang utama dari sarana prasarana yaitu sebagai penunjang aktivitas gerak siswa yang dilakukan secara kompleks untuk keberhasilan dari pembelajaran tersebut. Dalam berolahraga juga sering kali terjatuh atau terpeleset yang akibatnya luka kecil yang membuat enggan siswa untuk melakukan praktek maka itulah gunanya sarana prasarana yang memadai dan baik sebagai kenyamanan siswa saat melakukan praktek. Banyak fasilitas olahraga yang digunakan tidak sesuai misalnya lapangan basket digunakan untuk bermain sepakbola dan tidak memakai sepatu yang bisa membuat kaki merasa luka atau lecet, Latihan seperti ini tidak memiliki fungsi yang bagus sebab prasarana yang tidak sesuai. Berbeda jika sekolah memiliki lapangan futsal kemudian siswa melakukan praktek dan memakai sepatu khusus futsal merupakan fungsi dari sarana prasarana yang

sesuai dan digunakan dengan baik sehingga manfaat dari sarana prasarana juga terlihat dengan perkembangan siswa yang bisa bermain futsal dan untuk mendukung berlangsungnya perlombaan jika diadakan di sekolah tersebut.

Untuk mewujudkan hal itu, maka pemerintah melewati Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2015 terkait Standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar prasarana dan sarana pendidikan nasional pada BAB VII Pasal 42 dengan tegas menyampaikan bahwasanya:

1. Setiap lembaga pendidikan diharuskan memiliki fasilitas yang mencakup perabotan, alat pendidikan, media pembelajaran, buku serta sumber belajar lainnya, bahan sekali pakai, dan perlengkapan lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki prasarana yang terdiri dari lahan, ruang kelas, ruang pimpinan lembaga pendidikan, ruang guru, ruang administrasi, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel, ruang produksi, kantin, instalasi daya dan jasa, fasilitas olahraga, tempat ibadah, area bermain, tempat untuk berkeaktivitas, serta ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Saat tahun 2010, Kementerian Pemuda dan Olahraga melakukan inventarisasi fasilitas PJOK di berbagai sekolah yang terletak di 20 kabupaten/kota di Indonesia. Proses pendataan ini diawali dengan petunjuk dari Asisten Deputi Olahraga Pendidikan Kemenpora, kepada wakil Pokja Pangkalan

Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia (PDPJOI) di Kantor Kemenpora. "Pengumpulan data ini kelak akan menjadi gambaran dari kabupaten/kota secara menyeluruh." Contohnya, melalui pendataan kita akan menemukan kebutuhan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru. "Itu yang akan menjadi program utama kita," kata Marheni. Selain kelima itu, pengumpulan data yang dilakukan untuk anggaran tahun 2010 ini juga bertujuan sebagai acuan bagi daerah dalam mengembangkan olahraga pendidikan di wilayahnya, serta memberikan informasi kepada pihak berwenang. Di dalam alat PDPJOI itu sudah ada elemen-elemen yang dibutuhkan untuk mengukur perkembangan PJOK. Contohnya melalui salah satu elemen ketersediaan fasilitas dan infrastruktur olahraga.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwasanya sarana prasarana sangat penting bagi pembelajaran, untuk itulah dilakukan pendataan tentang sarana prasarana pada sekolah guna mengetahui pemetaan sarana prasarana yang dimiliki setiap sekolah. Oleh sebab itu pendataan pada wilayah yang belum terdata sangatlah penting supaya mengetahui ketersediaan sarana prasarana di wilayah tersebut. Selanjutnya hasil penelitian bisa dijadikan acuan pada setiap daerah atau sekolah agar mengetahui kekurangan dari jumlah ketersediaan sarana prasarana yang ada disekolah. Dengan penjelasan diatas maka studi ini akan meneliti dan mengkaji tentang sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Atas di kecamatan prambon kabupaten nganjuk 2024/2025 berkaitan dengan latar belakang diatas maka peneliti akan mencoba menjalankan penelitian yang judulnya "Survei Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran

PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk 2024-2025”

B. Identifikasi Masalah

Menurut latar belakang diatas bisa diambil garis besar tentang identifikasi masalah yakni belajar pendidikan jasmani kurang optimal jika tidak mempunyai sarana dan prasarana yang memadai, sebab satu cabang olahraga membutuhkan berbagai sarana prasarana untuk bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Keperluan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dalam menunjang belajar pendidikan jasmani ialah sangat penting berarti bahwasanya setiap belajar pendidikan jasmani yang dilakukan praktek dilapangan harus memanfaatkan sarana dan prasarana yang sesuai dengan keperluan dan teknik mengelola ataupun teknik menggunakannya, sehingga sarana dan prasarana itu haruslah ada dalam tiap belajar pendidikan jasmani.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya dari permasalahan, keterbatasan biaya dan waktu maka penelitian ini dibatasi oleh:

1. Penelitian ini hanya mengkaji tentang sarana prasarana yang ada disekolah.
2. Penelitian ini bersifat obserbvasi sebagai acuan ketersediaan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut.
3. Penelitian ini hanya dijalankan pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk (MA/MAN dan SMAN/SMK).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka bisa disampaikan rumusan masalah dibawah ini :

1. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana status kualifikasi sarana prasarana pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?
3. Bagaimana status kepemilikan sarana prasarana pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sarana prasarana pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mengetahui status kualifikasi sarana prasarana pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk mengetahui status kepemilikan sarana prasarana pembelajaran PJOK pada jenjang Sekolah Menengah Atas se-Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah

Untuk mengetahui bagaimanakah kondisi sarana prasarana di sekolah tersebut guna sebagai acuan juga untuk pendidik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan supaya mengetahui kekurangan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut dan nantinya dapat dimaksimalkan untuk sarana prasarana menjadi lebih lengkap.

2. Bagi siswa

Rencana penelitian ini diharapkan mampu menunjang kekurangan dari sarana prasarana agar kedepannya dapat dilengkapi oleh pihak sekolah dan siswa menjadi semangat untuk menambah prestasi di sekolah tersebut.

3. Bagi peneliti

Studi ini berguna bagi si penulis untuk menambah pengalaman serta menambah wawasan untuk berfikir kritis dan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, A., Bismar, A. R., & Sahabuddin. (2021). Survey Sarana Dan Prasarana Olahraga Pada Pembelajaran Penjas SMK Negeri 2 Pangkep. *JOCCA : Journal of Sport Education, Coaching, and Health*, 1(4), 190–200.
- Aimah, S., & Rohmah, K. (2020). Implementasi Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v1i02.671>
- Aulia, A., & Asfar, A. (2021). *Peran Sarana Prasarana Terhadap Motivasi dan Prestasi Atlet (Studi Pada Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Provinsi Riau)*. 3(2), 141–150.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal MUDARRUSUNA*, 10(2), 351–370. <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Ghiffary, M. (2020). Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Tingkat SMP di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i1.29638>
- Hananingsih, W., & Imran, A. (2020). Modul Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 5(6). <https://doi.org/10.58258/jupe.v5i6.1593>
- I Nyoman Kurniawan, I Putu Panca Adi, & I Gede Suwiwa. (2022). Survei Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK Pada SMA/SMK Se-Kecamatan Karangasem Di Kabupaten Karangasem Tahun 2021/2022. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 3(2), 68–76. <https://doi.org/10.46838/spr.v3i2.168>

- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana Pada 31 Cabang Olahraga Anggota Koni Kota Jambi Peserta Pekan Olahraga Provinsi Jambi Ke-23. *Jurnal Prestasi*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Kadek Tedy Astra Menaka, I Ketut Budaya Astra, & I Wayan Artanayasa. (2022). Pemetaan Sarana Prasarana Pembelajaran PJOK pada Sekolah Menengah Atas (SMA) di Lingkungan Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 10(1), 39–50. <https://doi.org/10.23887/jjp.v10i1.49258>
- Ngole, W. M., Bayo, Y., Tapo, O., & Wani, B. (2022). *PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN LANJUTAN PASSING BAWAH BOLA VOLI MELALUI PERMAINAN VOLI MINI SEBAGAI AKTIVITAS*. 2, 125–132.
- Purbatin, Y., & Suroto. (2017). KESEHATAN (studi pada SD , SMP , dan SMA Negeri se-Kecamatan Prambon Nganjuk). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 897–902. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Rahmawati, I., Rifki Baharudin, T., & Dafenta S, H. (2023). Kontribusi Manajemen Sarana Prasarana Terhadap Mutu Layanan Pembelajaran Di SMA Negeri 1 Ciampea. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 9(02), 12–22. <https://doi.org/10.56406/jkim.v9i02.247>
- Saputra D, W. S. (2022). Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022 Nur Hanifah *, Hari Wisnu. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, 10(3), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/44205%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/44205/37581>
- Sarana, K., Jasmani, P., & Dasar, S. (2021). *Indonesian Journal for*. 2(1), 389–397.

Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survey of Learning Facilities and Infrastructure for Physical Education, Sports and Health in Junior High Schools in Pringsewu Regency in 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.

Wijaya, F., & Rachman, A. (2017). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Volume*, 05(2), 232–235.

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/2>